

ABSTRAK

ERI RAHMAN (1205434). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK TENTANG KEWAJIBAN MELENGKAPI TEMPAT SAMPAH DALAM MOBIL SEBAGAI UPAYA TERWUJUDNYA *CIVIC RESPONSIBILITY*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terkait dengan ketertiban, kebersihan dan keindahan. Kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap lingkungan masih sangat rendah. Permasalahan ini tentunya harus diatasi karena Bandung merupakan pusat kota dan sebagai kawasan perdagangan dan jasa yang sering dikunjungi oleh wisatawan domestik bahkan manca negara sehingga ketertiban, kebersihan dan keindahan perlu dijaga. Pemerintah telah berupaya keras untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab masyarakat dengan mengeluarkan kebijakan publik di bidang ketertiban, kebersihan dan keindahan melalui Perda Kota Bandung Nomor 11 Tahun 2005 pasal 49 ayat 1 huruf (n) tentang kewajiban melengkapi tempat sampah di dalam mobil. Bertitik tolak pada uraian tersebut, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana implementasi kewajiban melengkapi tempat sampah dalam mobil sebagai upaya terwujudnya *civic responsibility*, respon masyarakat terhadap Perda tersebut, hambatan yang dihadapi pemerintah Kota Bandung dalam penerapan Perda tersebut dan upaya pemerintah Kota Bandung untuk mengatasi kendala dalam penerapan Perda tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah DPRD Kota Bandung, Satpol PP Kota Bandung, pengguna kendaraan mobil. Hasil penelitian menunjukkan implementasi Perda tentang kewajiban melengkapi tempat sampah dalam mobil di Kota Bandung sudah cukup baik dibuktikan dengan berkurangnya pelanggaran yang terjadi, kesadaran masyarakat terhadap peraturan sudah menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masyarakat. Respon masyarakat terhadap Perda Kewajiban melengkapi tempat sampah dalam mobil cukup baik namun masih belum sempurna. Kesadaran masyarakat akan tanggung jawabnya terhadap peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah Kota Bandung mengalami peningkatan. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Perda ini yaitu a) Sosialisasi masih sangat rendah dan kurang efektif. b) Kesadaran sebagian masyarakat masih tidak peduli terhadap peraturan yang berlaku. c) Ketegasan pihak penertib (satpol PP) dilapangan belum maksimal. Upaya Pemerintah a) melakukan himbauan dan pengawasan melalui reses, monitoring dan evaluasi. b) penyuluhan ke kelurahan, kecamatan, sekolah. c) dilakukannya tukar pendapat dengan masyarakat. d) koordinasi antar dinas terkait. e) menjalin kerja sama dengan polisi. f) memaksimalkan sanksi.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, Perda, Sampah, Tanggung Jawab, Kota Bandung.

ABSTRACT

ERI RAHMAN (1205434). SOCIAL PARTICIPATION IN IMPLEMENTING PUBLIC POLICY ABOUT COMPLETE TRASH CAN IN CARS AS AN EFFORT TO BUILD CIVIC RESPONSIBILITY.

This research is motivated of any problems regarding to the order, the cleanliness, and the beauty of environment. Nowadays, social awarness and participation to environment is very low. This problem must be soonly solved because Bandung is the trade zone centre which often visited by domestic or international tourism, so the order, the cleanliness, and the beauty of environment must be keep clean. the government does make a lot of hard effort to build civic responsibility of poeple in Bandung by creted a public policy regarding order cleanes and beauty environment that's it regional act of Bandung city number 11 years 2005 artichel 49 paragraf 1 point (n) about obligation to complete trash can in car. According to that, this research to answer a research question that is how implementation of obligation to complete trash can in car as an effort to build civic responsibility, the response of community to it, barriers faced Bandung city government in the implementation of the local regulation, and Bandung city government's efforts to overcome the constraints of the implementation of regional regulations . this research is use qualitative approach and case study mhetod to figure out real fact. Data colection technique are through interview, observation, literatur study and study of documents. research subject are house of representative for Bandung city region, civil service policy unit of Bandung city, car owners and users. the result of this research shows that implentation of Bandung city regional act about obligation to complete trash can in car in Bandung city is respect table, it can be see by decreasing of offences, sosial awareness to the law becomes a responsibility wich have to obey by whole social elements. respons of comunity to Bandung city regional act about obligation to complete trash can in car are good but not perfectly good. soscial awareness for law responsibility is increase. Detention encountered in the implementation of these regulation, a) socialization are still very low and less effective, b) patience most people still don't care about regulatrion, c) not optimal of field officer. Government efforts, a) have appealed and supervision through the process, monitoring and evaluation, b) extension to the village, district, and school, c) the exchange is done with public opinion, d) coordination between relevant agencies, e) cooperate with police, f) maximizing sanction.

Keywords: Social participation, Regional act, Trash, Civic Responsibility, Bandung City.